

RINGKASAN

Dika Luvi Widawati, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. Agustus 2015, *Sistem Penyediaan Air Bersih Berbasis Masyarakat: Pendekatan Struktur Sosial (Studi Kasus: Dusun Ngantir, Desa Gendaran Kabupaten Pacitan)*. Dosen Pembimbing: Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D dan Nailah Firdausiyah, ST., MT., M.Sc.

Dusun Ngantir merupakan dusun yang belum terlayani air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan konsumsi terbatas kurang dari 30 liter/orang hari. Masyarakat Dusun Ngantir memanfaatkan air bersih dari sumber air dan mengambil langsung ke penampungan air bersih. Jarak dan waktu tempuh yang diperlukan masyarakat mencapai lebih dari 4 km dalam waktu lebih dari 2 jam per harinya. Sehingga diperlukan sistem penyediaan air bersih yang tepat untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh air bersih. Sistem penyediaan air bersih pedesaan berbasis masyarakat diperlukan guna membangun dan memelihara pengelolaan air yang berkelanjutan. Keikutsertaan masyarakat dalam kelembagaan yang ada di Dusun Ngantir tinggi tetapi masyarakat belum dapat mengelola dan mengembangkan sistem ketersediaan air bersih di wilayahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur sosial masyarakat dusun yang digunakan dalam sistem penyediaan dan pengelolaan air bersih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis deskriptif tentang karakteristik sistem penyediaan air bersih dan metode *Social Network Analysis* (SNA). Dari analisis deskriptif diketahui sistem penyediaan air bersih di Dusun Ngantir terdiri dari sistem sumber dan sistem transmisi dengan sistem perpipaan gravitasi. Aksesibilitas air bersih berdasarkan jarak, waktu, konsumsi air dan biaya termasuk dalam aksesibilitas sedang, karena jarak, waktu, jumlah air yang dikonsumsi masyarakat terbatas dan biaya yang dikeluarkan tinggi. Berdasarkan perhitungan SNA diketahui bahwa, tingkat partisipasi penduduk terhadap kelembagaan tergolong sedang dengan nilai 1,75 dan densitas yang tinggi dengan nilai 0,813. Nilai densitas tinggi disebabkan keikutsertaan masyarakat dalam kelembagaan yang sama di Dusun Ngantir. Berdasarkan perhitungan sentralitas, diketahui adanya aktor sentral dalam jaringan masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dari pihak luar ke dalam masyarakat dusun untuk penyediaan dan pengelolaan air bersih yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat.

Kata Kunci : Sistem Penyediaan Air Bersih, Berbasis Masyarakat, Struktur Sosial, *Social Network Analysis* (SNA)



SUMMARY

Dika Luvi Widawati, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, August 2015, *Water Suply System of The Community Based: Social Structure Approximation (Case study: Ngantir Hamlet Gendaran Village, Pacitan)*. Academic Supervisor : Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D and Nailah Firdausiyah, ST., MT., M.Sc.

Ngantir Hamlet have not gets clean water service from Water Supply Company. Water consumption of people in Ngantir Hamlet less than 30 liters/person/day. People in Ngantir Hamlet using a clean water from water sources and directly take to the clean water reservoirs. People need more than 4 km and more than 2 hours a day to get clean water. So necessary that water supply system which is appropriate to people facilitate in acquiring clean water. Water supply management system based rural community needed to build and maintain sustainable water management. Community participation in organizations that exist in Ngantir Hamlet high but people can not manage and develop water supply system in region. The main purpose of the research is knowing community social structure in hamlet used for water supply system and management. A method use in this research is descriptive analysis about characteristics of water supply system and Social Network Analysis (SNA). From descriptive analysis, water supply system in Ngantir Hamlet consist of source system and transmission system with gravity piping system. Based on distance, time, water consumption, and cost to get clean water, accessibility of clean water in Ngantir Hamlet be included in moderate category, because distance, time, water volume of limited consumption and high cost. Based on SNA calculation, rate of participation Ngantir Hamlet society included in moderate category with value is 1,75 and density value 0,813 included in high category. The high density value, caused by community participation in the same organizations in Ngantir Hamlet. Based on centrality calculation, there are central actor in social network who can be used to information media from outside into Ngantir Hamlet, in water supply and management of sustainable and community based.

Keywords: Water Supply Systems, Community Based, Social Structure, Social Network analysis (SNA).

